



Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran Youtube dan E-Modul Antenatal Untuk Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa Melakukan Simulasi Pemeriksaan Abdomen Ibu Hamil Leopold 1-4 (Penelitian Tindakan Kelas)

Murtiningsih^{1*}, Hanif Abdul Latif².

¹ Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jayakarta

² Ilmu Komputer, Universitas Bina Sarana Informatika

*murtiningsihkadun@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran keterampilan prosedur keperawatan maternitas tidak dapat dilakukan secara tatap muka di laboratorium selama pandemi covid 19. Pemanfaatan teknologi pembelajaran YouTube dan e-modul dapat menjadi solusi untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa melakukan simulasi pemeriksaan abdomen ibu hamil Leopold 1-4. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi keterampilan mahasiswa melakukan simulasi pemeriksaan Leopold 1-4 melalui pemanfaatan teknologi media YouTube dan e modul. Metode penelitian yang digunakan yaitu desain penelitian tindakan kelas dengan model siklus. Sampel penelitian total sampling mahasiswa semester III yang mengikuti perkuliahan keperawatan maternitas I semester ganjil tahun akademik 2021/2022 sebanyak 18. Dosen memberikan kuliah secara daring menggunakan zoom dan menggunakan media pembelajaran YouTube dan e modul antenatal. Mahasiswa melakukan latihan secara mandiri simulasi pemeriksaan Leopold 1-4. Pengumpulan data untuk menilai keterampilan mahasiswa dilakukan dengan upload bukti simulasi prosedur keterampilan Leopold 1-4 pada *Learning Management System* (LMS) STIKes Jayakarta. Analisa data menggunakan deskriptif analitik untuk menilai keterampilan pemeriksaan Leopold 1-4. Hasil Penelitian didapatkan pada siklus I mahasiswa yang mengumpulkan tugas upload melalui LMS sebesar 94%. Pada siklus II mahasiswa yang mengumpulkan tugas 100%. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan sampai semua mahasiswa mampu melakukan keterampilan pemeriksaan Leopold 1 sampai 4. Pada Siklus I mahasiswa melakukan simulasi Leopold 1 adalah 66.7% benar, Leopold 2 adalah 50 % benar, Leopold 3 adalah 66.7% benar, Leopold 4 adalah 61.1 % benar. Pada Siklus II mahasiswa melakukan simulasi Leopold 1 adalah 72.2% benar, Leopold 2 adalah 72.2 % benar, Leopold 3 adalah 72.2% benar, Leopold 4 adalah 61.1 % benar. Pada Siklus III mahasiswa dapat melakukan simulasi Leopold 1 -4 100 % benar. Kesimpulan pada siklus III semua mahasiswa dapat menunjukkan simulasi pemeriksaan Leopold 1-4 dengan benar. Rekomendasi mahasiswa diberikan kesempatan untuk latihan berulang secara mandiri. Penilaian selanjutnya dilakukan melalui penilaian *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) secara tatap muka di laboratorium dengan tetap menjaga protokol kesehatan.

Kata kunci: *e-learning*, Pemeriksaan Leopold 1-4, YouTube, e-modul

Pendahuluan

Berdasarkan buku panduan pembelajaran tahun akademik 2020/2021 bahwa selama pandemi Covid 19 pembelajaran dilakukan secara daring untuk meminimalisir resiko penularan Covid 19. (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI, 2020). Media pembelajaran yang inovatif perlu dikembangkan sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa jurusan keperawatan.

Media YouTube merupakan salah satu alternatif sebagai media pembelajaran secara daring. Youtube merupakan sebuah situs yang secara khusus menawarkan layanan video



sharing. Setiap pengunjung dapat bebas menonton dan mendownload video-video yang diinginkannya (Media, 2009). Media pembelajaran menggunakan YouTube membantu mahasiswa untuk dapat melakukan latihan keterampilan secara mandiri berdasarkan video yang telah dicontohkan.

Berdasarkan kurikulum institusi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jayakarta yang mengacu pada kurikulum Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia & (AIPNI), 2016) terdapat mata kuliah keperawatan maternitas 1. Rencana pembelajaran semester (RPS) ganjil Tahun Akademik 2021/2022 telah ditetapkan beberapa kompetensi yang harus dicapai pada mata kuliah keperawatan maternitas 1. Salah satu Capaian Pembelajaran Lulusan adalah melakukan asuhan keperawatan antenatal. Pada asuhan keperawatan antenatal salah satu prosedur yang perlu dikuasai oleh mahasiswa adalah melakukan pemeriksaan abdomen ibu hamil dengan teknik Leopold 1-4.

Permasalahannya adalah selama pandemi Covid 19 pembelajaran tidak dilakukan melalui tatap muka. Pembelajaran dilakukan secara daring melalui zoom atau google meet. Pembelajaran keterampilan melakukan prosedur keperawatan maternitas tidak dapat dilakukan di laboratorium. Prosedur keperawatan maternitas perlu contoh demonstrasi secara langsung tentang prosedur keperawatan maternitas yang diajarkan. Mahasiswa perlu dicontohkan prosedur keperawatan maternitas, tidak hanya teori saja yang diberikan. Pada saat awal kontrak pembelajaran semua mahasiswa semester 3 menginginkan contoh tindakan terkait prosedur keperawatan maternitas, akan tetapi kebijakan untuk belajar di rumah, sehingga mahasiswa tidak dapat ke kampus untuk belajar tindakan keperawatan di laboratorium.

Berdasarkan permasalahan tersebut untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa melakukan prosedur pemeriksaan Leopold diperlukan strategi pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa untuk melatih keterampilannya yaitu dengan mengembangkan media pembelajaran pemeriksaan abdomen ibu hamil melalui YouTube. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi keterampilan mahasiswa melakukan simulasi pemeriksaan Leopold 1-4 melalui pemanfaatan teknologi media YouTube dan e modul.

Media pembelajaran audio visual video pemeriksaan Leopold 1-4 telah dikembangkan pada saat perencanaan. (Murtiningsih, 2021). Media pembelajaran e modul juga telah dikembangkan sebelumnya yaitu modul antenatal pemeriksaan Leopold. Modul tersebut berisi tentang teknik pemeriksaan Leopold 1-4 dan disertai dengan link YouTube video pemeriksaan Leopold 1-4.(Murtiningsih, 2020). Berikut merupakan tata cara pemeriksaan Leopold 1-4.

persiapan:

Sebelum dilakukan pemeriksaan Leopold 1-4 perlu dipersiapkan:

- 1) Jelaskan kepada ibu hamil prosedur yang akan dilakukan dan jelaskan tujuan.
- 2) Minta ibu untuk mengosongkan kandung kemihnya sebelum memulai prosedur, jika ia belum berkemih.
- 3) Minta ibu berbaring telentang pada tempat pemeriksaan, dengan lutut sedikit ditekuk.
- 4) Berikan Bantal.
- 5) Berikan privacy ibu dengan menutup tirai.
- 6) Periksa mencuci tangan.
- 7) Setelah mencuci tangan gosok-gosokan kedua tangan agar ibu tidak merasa kedinginan.

Setelah ibu siap, lakukan pemeriksaan Leopold 1-4 (Reeder;Martin;Koniak Griffin, 2012)

Leopold 1

- 1) Buka pakaian pasien pada bagian yang akan diperiksa saja yaitu bagian abdomen (Perut ibu) dan berikan selimut.
- 2) Periksa berdiri menghadap ke arah muka ibu hamil.



- 3) Setelah mencuci tangan gosok-gosokkan kedua tangan, lalu secara perlahan letakkan kedua tangan pada abdomen.
- 4) Lakukan palpasi pada abdomen dengan cara menyusuri tangan dari abdomen bagian bawah sampai ke fundus.
- 5) Pastikan apakah bagian yang dipalpasi pada bagian fundus ibu itu bagian kepala janin atau bokong dengan memantau konsistensi, bentuk dan mobilitasnya. Jika bagian kepala keras membulat, jika lunak itu kemungkinan bagian bokong.
- 6) Mengukur tinggi fundus uteri (TFU) dengan menggunakan meteran (pita pengukur) mulai dari bagian simpisis sampai ke Fundus seperti Tampak pada gambar 1.

Gambar 1. Pemeriksaan Leopold 1



Leopold 2

- 1) Menghadap ke bagian muka ibu, Letakkan kedua tangan pada sisi kiri dan kanan abdomen ibu hamil.
- 2) Tahan satu tangan di satu sisi abdomen ibu hamil, sementara permukaan jari tangan yang lain secara bertahap memalpasi abdomen ibu pada sisi yang lain dari bagian bawah uterus sampai dengan fundus.
- 3) Rasakan bagian-bagian yang dipalpasi, jika bagian yang dipalpasi teraba keras seperti papan maka itu merupakan bagian punggung janin. Jika tidak teraba keras atau teraba bagian kecil maka itu bagian ekstremitas janin.
- 4) Ulangi tindakan no 3 pada sisi abdomen yang lain. Tangan yang telah digunakan untuk memalpasi tetap diam di tempat dan tangan lainnya melakukan palpasi.
- 5) Tentukan bagian mana yang teraba keras, jika yang teraba keras pada bagian kanan ibu hamil maka letak punggung kanan (puka), jika yang teraba keras memanjang seperti papan pada bagian kiri, maka posisi janin punggung kiri (puki).



Gambar 2. Cara pemeriksaan Leopold 2

Leopold 3

1. Pegang bagian bawah abdomen secara mantap, tepat diatas simfisis pubis diantara ibu jari dan jari lainnya.

2. Tekan ibu jari dan jari-jari tangan lainnya secara bersamaan sebagai usaha untuk memegang bagian presentasi janin seperti ditunjukkan pada gambar 3.
3. Rasakan apakah kepala janin sudah masuk pintu atas panggul (PAP).



Gambar 3. Pemeriksaan Leopold 3

Leopold 4

1. Berdiri menghadap ke kaki ibu.
2. Letakkan ujung jari kedua tangan pada kedua sisi garis tengah sekitar 2 inci di atas ligament inguinal.
3. Beri tekanan menurun dan searah dengan saluran lahir, gerakkan jari bersamaan.
4. Tentukan apakah bagian bawah janin sudah masuk pintu atas panggul dan seberapa bagian yang masuk ke pintu atas panggul.
5. Jika kedua tangan didapatkan divergen berarti kepala sudah melewati pintu atas panggul.
6. Jika kedua tangan pada pinggir kepala konvergen berarti kepala belum masuk pintu atas panggul. (Deswani, 2019).



Gambar 4. Cara Pemeriksaan Leopold 4

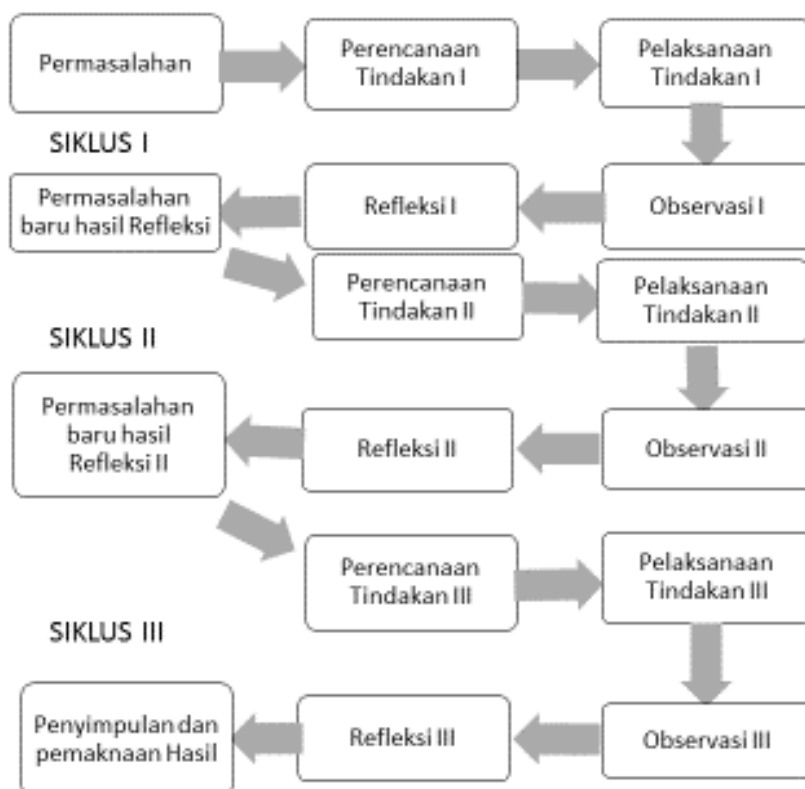
Metode Penelitian

Desain penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas . Sampel penelitian seluruh mahasiswa semester III TA 2021/2022 yang mengikuti perkuliahan Keperawatan Maternitas 1 sebanyak 18 mahasiswa. Pengumpulan data melalui *Learning Management System* (LMS), mahasiswa melakukan upload bukti melakukan prosedur pemeriksaan Leopold 1-4. Dosen memeriksa bukti upload mahasiswa. Ada beberapa model penelitian tindakan kelas. Pada penelitian ini menggunakan model siklus. Model penelitian tindakan kelas model siklus mengandung empat komponen yaitu Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Action*), pengamatan (*Observation*) dan Refleksi (*Reflection*). Penelitian ini dilakukan dengan tiga siklus.(Asrori, 2008).

Populasi dan sampel

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa STIKes Jayakarta. Sampel penelitian ini total sampling mahasiswa semester III yang mengikuti mata kuliah keperawatan maternitas 1 sebanyak 18 mahasiswa.



Gambar 2. Diagram Siklus Pelaksanaan Tindakan Kelas

Instrumen penelitian

Instrumen penelitian menggunakan format penilaian prosedur keperawatan maternitas yang meliputi checklist penilaian Prosedur pemeriksaan Leopold.

Prosedur pengumpulan data

Penelitian dilakukan melalui tiga siklus, dimana pada masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pengumpulan data didapatkan dari data e learning melalui Learning Management System (LMS) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jayakarta. Mahasiswa mengirimkan bukti melakukan simulasi pemeriksaan Leopold 1-4 yang di upload pada LMS.

Hasil Penelitian

Pada penelitian tindakan kelas menggunakan tiga siklus, masing - masing siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pada tahap awal ditemukan permasalahan pada saat pembelajaran selama pandemic tidak dapat dilakukan secara tatap muka. Pada mata kuliah keperawatan maternitas salah satu kompetensi yang perlu dicapai adalah keterampilan melakukan pemeriksaan abdomen ibu hamil teknik Leopold 1-4. Demonstrasi prosedur tersebut tidak dapat dilakukan di laboratorium, sehingga dosen melakukan suatu upaya agar mahasiswa tetap dapat mempelajari prosedur keperawatan tersebut. Media pembelajaran telah disusun yaitu video YouTube pemeriksaan Leopold 1-4 dan juga penyusunan e modul pemeriksaan antenatal. Pembelajaran dilakukan secara daring menggunakan zoom meet, untuk latihan keterampilan mahasiswa diberikan video YouTube dan e modul antenatal.

Siklus I

Perencanaan

Pada Siklus I terdiri dari empat kegiatan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada kegiatan perencanaan telah dibuat video prosedur keperawatan maternitas pemeriksaan abdomen ibu hamil Leopold 1-4 seperti berikut (Murtiningsih; Hanif Abdul Latif, 2021)



Gambar 1. Barcode Video YouTube Pemeriksaan Leopold 1-4

Pada gambar 1 menunjukkan *barcode* video YouTube tentang prosedur pemeriksaan abdomen ibu hamil Leopold 1-4.

Pada siklus 1 mahasiswa juga diberikan e modul antenatal pemeriksaan abdomen ibu hamil Leopold 1-4.

Pelaksanaan tindakan

Dosen memberikan pembelajaran secara online melalui media zoom, setelah itu mahasiswa diberikan video prosedur pemeriksaan Leopold 1-4 dan e modul antenatal. Mahasiswa melakukan latihan simulasi pemeriksaan Leopold 1-4 secara mandiri.

Observasi

Pada kegiatan observasi dosen melakukan pengamatan bukti upload penugasan laporan latihan mandiri pemeriksaan Leopold 1-4 melalui LMS. Pada siklus I yang upload sebanyak 94 % , 1 orang tidak dapat upload ke LMS karena tidak tahu cara untuk upload dokumen pada LMS. Mahasiswa yang sudah upload juga ada yang tidak dapat dibuka dokumennya. Berdasarkan pengamatan pada siklus I didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi frekuensi keterampilan Leopold 1-4 Mahasiswa STIKes Jayakarta Tahun Akademik 2021/2022 Siklus I (N=18)

Prosedur	Leopold 1	%	Leopold 2	%	Leopold 3	%	Leopold 4	%
Benar	12	66.7	9	50	12	66.7	11	61.1
Salah	2	11.1	5	27.8	2	11.1	3	16.7
Tidak dapat diobservasi	4	22.2	4	22.2	4	22.2	4	22.2
Total	18	100	18	100	18	100	18	100

Tabel 1 menunjukkan dari mayoritas mahasiswa (66.7%) mampu melakukan pemeriksaan Leopold 1 dengan benar, 50% mampu melakukan pemeriksaan Leopold 2 dengan benar, 66,7 % mampu melakukan pemeriksaan Leopold 3 dengan benar, 61.1% dapat melakukan pemeriksaan Leopold dengan benar. Berdasarkan data empat mahasiswa tidak dapat dilakukan pengamatan karena file bukti yang diupload tidak dapat diakses.



Refleksi

Berdasarkan pengamatan pada siklus 1 dilakukan refleksi menggunakan pertemuan zoom bahwa ditemukan permasalahan bahwa mahasiswa tidak dapat mengubah file yang diupload, kemudian diberikan kesempatan untuk upload ulang bukti telah melakukan latihan prosedur pemeriksaan Leopold 1-4, mahasiswa juga ada yang salah dalam melakukan pemeriksaan Leopold 1-4 dan diberikan kesempatan untuk mengirimkan ulang dan mempelajari kembali e modul dan menonton ulang video yang telah diberikan.

Siklus II

Perencanaan

Mahasiswa yang belum dapat dilakukan pengamatan hasil tugas belajar simulasi pemeriksaan Leopold diumumkan masing-masing namanya dan kesalahan yang dilakukan bagi yang belum melakukan dengan benar.

Pelaksanaan

Mahasiswa diminta untuk upload kembali bukti tugas pemeriksaan Leopold 1-4.

Observasi

Tabel 2. Distribusi frekuensi keterampilan Leopold 1-4 Mahasiswa STIKes Jayakarta Tahun Akademik 2021/2022 Siklus II (N=18)

Prosedur	Leopold 1	%	Leopold 2	%	Leopold 3	%	Leopold 4	%
Benar	13	72.2	13	72.2	13	72.2	11	61.1
Salah	2	11.1	2	11.1	2	11.1	4	16.7
Tidak dapat diobservasi	3	16.7	3	16.7	3	16.7	3	22.2
Total	18	100	18	100	18	100	18	100

Tabel 2 menunjukkan dari mayoritas mahasiswa (72.2%) mampu melakukan pemeriksaan Leopold 1 dengan benar, 72.2% mampu melakukan pemeriksaan Leopold 2 dengan benar, 72.2 % mampu melakukan pemeriksaan Leopold 3 dengan benar, 61.1% dapat melakukan pemeriksaan Leopold dengan benar. Berdasarkan data empat mahasiswa tidak dapat dilakukan pengamatan karena file bukti yang diupload tidak dapat diakses.

Refleksi

Berdasarkan pengamatan pada siklus 2 dilakukan refleksi dengan menghubungi mahasiswa satu persatu untuk menanyakan kendala atau hambatan yang ditemukan. Mahasiswa disarankan untuk mengubah file ke dalam bentuk word. Bagi mahasiswa yang masih salah melakukan prosedur dijelaskan melalui telepon dan pesan melalui WhatsApp dan mahasiswa diberikan kesempatan mengulang kembali dan

Siklus III



Pada Siklus III semua mahasiswa sudah dapat menunjukkan bukti melakukan simulasi pemeriksaan Leopold 1-4 dan pembelajaran pemeriksaan Leopold 1-4 dapat diselesaikan.

Tabel 3. Distribusi frekuensi keterampilan Leopold 1-4 Mahasiswa STIKes Jayakarta Tahun Akademik 2021/2022 Siklus III (N=18)

Prosedur	Leopold 1	%	Leopold 2	%	Leopold 3	%	Leopold 4	%
Benar	18	100	18	100	18	100	18	100
Salah	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	18	100	18	100	18	100	18	100

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan untuk dapat mencapai kompetensi keterampilan melakukan simulasi pemeriksaan Leopold 1-4 menjadi 100% untuk semua mahasiswa dilakukan dalam tiga siklus penelitian tindakan kelas. Media pembelajaran video YouTube dan e modul membantu mahasiswa dalam melakukan prosedur pemeriksaan Leopold 1-4 selama pembelajaran daring. Hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian dapat mencapai kompetensi mahasiswa melakukan pemeriksaan abdomen ibu hamil 100%. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap kompetensi mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar mahasiswa (96.7%) menyetujui bahwa Video prosedur keperawatan maternitas membantu mahasiswa mampu melakukan demonstrasi sesuai contoh video. (Murtiningsih; Hanif Abdul Latif, 2021).

Selain video YouTube, modul pembelajaran juga diberikan kepada mahasiswa. Modul berisi tentang teori pengetahuan terkait pemeriksaan fisik ibu hamil yang disertai link video dan keterangan prosedur yang dilakukan. Dalam modul tersebut berisi definisi, tujuan serta tata cara pelaksanaan pemeriksaan ibu hamil dengan metode Leopold 1-4. Pemberian modul pembelajaran kepada mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa. Berdasarkan penelitian sebelumnya tentang penggunaan modul persalinan mempunyai dampak terhadap peningkatan keterampilan mahasiswa sebelum dan setelah penggunaan modul pembelajaran persalinan.(Budi et al., 2020)

Penelitian lainnya juga telah dilakukan sebelumnya tentang media pembelajaran melalui video tentang praktikum pengukuran tumbuh kembang anak lebih efektif dibandingkan hanya mengajarkan tanpa contoh video praktikum. Media audio visual memudahkan mahasiswa untuk mempelajari praktikum secara mandiri secara berulang. Hasil penelitian menunjukkan 100% responden pada kelompok intervensi yang menggunakan video dalam pembelajaran 100% mendapatkan nilai yang baik, sedangkan pada kelompok kontrol 90,9% yang mendapatkan nilai yang baik. Hasil uji T independen didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai kemampuan responden antara kelompok intervensi (85,21) dan kelompok kontrol (84,08) dalam melakukan pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan anak, namun perbedaan tersebut tidak signifikan pada alpha 5% dengan nilai p value = 0,422. (Yufitriana Amir, 2012).

Selain penilaian terhadap pencapaian kompetensi mahasiswa, penelitian ini juga menilai kemampuan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring dengan menggunakan *Learning Management System* (LMS). Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I tidak semua mahasiswa dapat upload bukti tugas melakukan prosedur pemeriksaan Leopold 1-4. Mahasiswa yang dapat melakukan upload sebanyak 17 dari 18 mahasiswa (94%). Berdasarkan



mahasiswa yang dapat upload ada yang dokumennya tidak dapat dibuka sebanyak 4 mahasiswa (22%). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kendala bagi mahasiswa untuk upload penugasan. Tantangan pembelajaran secara daring adalah diperlukannya keterampilan digital baik pada mahasiswa maupun dosen yang mengajar. Dosen memerlukan kreatifitas untuk mengajarkan prosedur yang tidak dapat dilakukan di laboratorium untuk meminimalkan resiko penularan Covid 19.

Menghadapi tantangan pendidikan era revolusi 4.0 yaitu dengan meningkatkan kemampuan dan keterampilan baik dosen maupun mahasiswa. Sumberdaya manusia perlu ditingkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen pendidikan agar pendidikan semakin maju dan terus berkembang. Hal ini mendorong kemajuan pendidikan berbasis teknologi dan informasi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi digital dan komputasi pendidikan. Sarana dan prasarana perlu disiapkan untuk mendukung pembelajaran digital. (Syamsuar & Reflianto, 2018).

Mahasiswa perlu bimbingan terus menerus dari dosen pengajarnya untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk mendukung mahasiswa dalam pembelajaran jika ada kendala atau hambatan dalam mencapai kompetensinya. Bimbingan ini diperlukan oleh mahasiswa, karena dengan pembelajaran secara daring dapat mempengaruhi tingkat stress dan motivasi belajar mahasiswa. Dampak pembelajaran daring terhadap mahasiswa diantaranya membingungkan mahasiswa, menjadi pasif, kurang kreatif dan produktif, penumpukan informasi, mahasiswa mengalami stress. Selain itu dampak positifnya adalah peningkatan literasi mahasiswa. (Argaheni, 2020).

Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas dapat membantu dosen untuk mengembangkan kemampuan dalam mendidik peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk meningkatkan kompetensinya. (Asrori, 2008). Penelitian tindakan kelas sebelumnya menunjukkan terjadi peningkatan soft skill mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan semua atribut soft skill yang diteliti yaitu kejujuran sebesar 0.57, partisipasi 0.39, komunikasi lisan sebesar 0.82 dan kreativitas 0.57. (Prasetio & Utari, 2020).

Penelitian tindakan kelas lainnya yang telah dilakukan yaitu penerapan metode pembelajaran problem solving untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar mata kuliah fisiologi (penelitian tindakan kelas di Program Studi D III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo). Hasil penelitian menunjukkan Pembelajaran mata kuliah Fisiologi dengan penerapan metode problem solving dapat meningkatkan skor motivasi belajar mahasiswa sebanyak 84.1% dan prestasi belajar mahasiswa sebanyak 79.6%. (Metti Verawati, 2012).

Kesimpulan

Kesimpulan media pembelajaran audiovisual melalui YouTube dan e modul antenatal dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa melakukan simulasi pemeriksaan abdomen ibu hamil Leopold 1-4.

Daftar Pustaka

- Argaheni, N. B. (2020). Sistematik Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi COVID-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 8(2), 99. <https://doi.org/10.20961/placentum.v8i2.43008>
- Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia, & (AIPNI). (2016). *Kurikulum Inti Pendidikan Ners Indonesia 2015 Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia*. www.aipni-ainec.com
- Asrori, M. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. CV Wacana Prima.
- Budi, P., Ahmad, M., Mushawwir, A., & ... (2020). Pengaruh Pemberian Modul Asuhan Persalinan Kala II Terhadap Keterampilan Mahasiswa DIII Kebidanan. *Jurnal*



- Keperawatan* <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/3951>
- Deswani. (2019). *Asuhan Keperawatan Prenatal Dengan Pendekatan Neurosains*. Wineka.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI. (2020). *Buku Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Semester Gasal 2020/2021 di Perguruan Tinggi*. 29.
- Media, L. (2009). *YouTube dan Google Video*. MediaKom.
- Metti Verawati. (2012). *PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH FISILOGI* [Universitas Sebelas Maret]. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/26275>
- Murtiningsih; Hanif Abdul Latif. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Daring Audio Visual Melalui YouTube Prosedur Keperawatan Maternitas Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jayakarta*. Equilibrium: Jurnal Pendidikan. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/5863>
- Murtiningsih. (2020). *MODUL BELAJAR KEPERAWATAN MATERNITAS I PEMERIKSAAN FISIK IBU HAMIL Palpasi Abdomen Leopold 1-4*. https://www.academia.edu/45459146/Modul_antenatal_pemeriksaan_fisik_Leopold
- Murtiningsih. (2021). *RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER M . K . Keperawatan Maternitas I Semester III Kelas A TA 2020 / 2021* (pp. 1–25).
- Prasetio, T., & Utari, D. R. (2020). *Analisis Soft Skill Mahasiswa Melalui Tindakan Kelas Pada Mata Kuliah Berbasis E-learning*. Seminar Nasional. <http://senadi.upy.ac.id/prosiding/index.php/senadi/article/view/141>
- Reeder; Martin; Koniak Griffin. (2012). *Keperawatan Maternitas*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Syamsuar, & Reflianto. (2018). Pendidikan dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2), 1–13.
- Yufitriana Amir, A. F. (2012). *PENINGKATAN KETERAMPILAN MAHASISWA MENGUKUR PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO*. <https://repository.unri.ac.id/xmlui/handle/123456789/6292>